Pengaruh Perputaran Modal Kerja,Perputaran Kas,Perputaran Piutang Dan Perputaran persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(Studi Kasus 2008-2012)

Novita Panca Rini

EA.10.1.0252

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, berupa dokumen dan informasi tertulis yang berhubungan dengan obyek penelitian yang diterbitkan oleh pihak lain, dalam hal ini adalah Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan barang industri konsumsi jenis makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai dengan 2012 yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Dengan menggunakan metode penggabungan data, maka sampel yang dijadikan data penelitian sebanyak 70 data observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji *goodness of fit* secara parsial dan simultan.

Kata kunci : ***profitabilitas, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.***

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya akan berorientasi untuk mendapatkan laba (profit), dimana dalam upayanya untuk mendapatkan laba yang maksimal, perusahaan akan berupaya menekan biaya seefisien mungkin. Laba yang diperoleh perusahaan akan dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*), artinya adalah perusahaan mampu merefleksikan nilai perusahaan untuk menentukan eksistensi dan masa depannya, sehingga tetap dapat beroperasi di masa yang akan datang (Kartadinata, 2003:140).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono,

2010:122).Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas dipengaruhi dapat dipengaruhi oleh modal kerja. Perusahaan harus menyediakan modal kerja yang cukup untuk membiayai kegiatan operasionalnya, agar aktivitas perusahaan dapat terus berjalan. Investasi modal kerja sangat penting dalam menjaga kelancaran kegiatan operasional perusahaan maupun kemampuan dalam menghasilkan laba.Modal kerja adalah investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang dan inventori atau seluruh aktiva lancar (Putra, 2012:79). Mengingat pentingnya modal kerja di dalam perusahaan, manajemen perusahaan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan,

Modal kerja memiliki sifat yang fleksibel, dimana besar kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena kelebihan atau kekeurangan sama-sama dapat memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Kas merupakan bentuk aktiva yang paling *likuid* yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2004:58). Semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya.Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnyaPerputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas dinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya (Menuh, 2008:92). perputaran piutang bisa diartikan dengan berapa kali suatu perusahaan dalam setahun mampu membalikkan atau menerima kembali kas dari piutangnya. Semakin cepat perputaran piutang menandakan bahwa modal dapat digunakan secara efisien.

Komponen modal kerja yang lain dalam penelitian ini adalah persediaan, juga merupakan elemen utama dari modal kerja,karena jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan, jenis persediaan yang ada dalam perusahaan akan tergantung dari jenis perusahaan (Wiagustini, 2010:148). Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari sebuah perusahaan, dapat diukur dari tingkat perputarannya. *Inventory* atau persediaan barang sebagai elemen utama modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus menerus mengalami perubahan. Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan (Riyanto, 2001: 84).

Hubungan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap laba usaha sangat erat. Apabila perputaran efektif, maka perolehan labanya sudah memadai dengan modal kerja yang ada. Dalam perhitungannya keempat perputaran tersebut menggunakan *net sales* atau penjualan bersih. Dengan demikian pengaruh dari perputaran tersebut akan mempengaruhi laba perusahaan, karena laba didapat dari mengurangi penjualan dengan semua biaya yang dikeluarkan untuk usaha memperoleh pendapatan.

Variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan akan dipergunakan sebagai variabel-variabel bebas yang berpengaruh terhadap profitabilitas dalam penelitian ini, dimana profitabilitas diproksikan dengan *return on investment* (ROI). Lamanya

periode perputaran kas, piutang dan persediaan tergantung dari sifat atau kegiatan operasi suatu perusahaan, lamanya atau cepatnya perputaran akan menentukan besar kecilnya modal kerja. Perputaran modal kerja diharapkan terjadi dalam jangka waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang ditanamkan cepat kembali (Hesti Rahmasari, 2007:3).

Makin tinggi tingkat perputaran modal kerja, kas, piutang dan persediaan menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai perusahaan dan memberi dampak pada laba perusahaan jugaPada penelitian kali ini penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dan obyek penelitian adalah perusahaan-perusahaan barang industri konsumsi jenis makanan dan minuman (*food and beverages*) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai dengan 2010 yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

TELAAH PUSTAKA

Hubungan perputaran modal kerja kas, perputaran piutang dan perputan persediaan terhadap laba usaha sangat erat. Apabila perputaran efektif, maka perolehan labanya sudah memadai dengan modal kerja yang ada di perusahaan. Dalam perhitungannya keempat perputaran tersebut menggunakan *net sales* atau penjualan bersih. Dengan demikian pengaruh dari perputaran tersebut akan mempengaruhi laba perusahaan, karena laba didapat dari mengurangi penjualan dengan semua biaya yang dikeluarkan untuk usaha memperoleh pendapatan (Husnan dan Pudjiastuti, 2004:64).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, meliputi laporan keuangan perusahaan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi perusahaan yang menjadi sampel penelitian dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 dan rutin diterbitkan setiap tahunnya dalam bentuk *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) melalui Pusat Informasi Pasar Modal.

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik data primer atau oleh pihak lain (Yahya Umar, 2004:39). Adapun data sekunder dalam penelitian ini antara lain berupa dokumen dan informasi tertulis yang berhubungan dengan obyek penelitian yang diterbitkan oleh pihak lain, dalam hal ini adalah Bursa Efek Indonesia.

Deskriptif Data

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur jenis makanan dan minuman (*food and beverages*) yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang diperoleh adalah 14 perusahaan jenis makanan dan minuman (*food and beverages*).Penentuan sampel dari penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*,yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2001:78). Atas dasar kriteria-kriteria yang telah ditetapkan pada bab III, maka diperoleh jumlah sampel dari penelitian selama periode 2008 sampai dengan tahun 2012 adalah sebanyak 14 perusahaan jenis makanan dan minuman. Dengan menggunakan metode penggabungan data seluruh sampel yang dijadikan data penelitian sebanyak 14 x 5 = 70 data observasi.

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik:Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini

antara lain uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas

a. Uji Multikolonieritas

bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara beberapa atau semua variabel bebas. Untuk melakukan uji multikolonieritas dalam model regresi penelitian ini akan dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflantion Factor (VIF). Tolerance mengukur varibel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan variabel bebas lainnya. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF = 1/tolerance) dan menunjukkan multikolonieritas yang tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai tolerance diatas 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak

- Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis diajukan untuk menguji pengaruh variabel *working capital turnover*(X_1), *cash turnover* (X_2), *receivable turnover*(X_3) dan *inventory turnover*(X_4) terhadap variabel profitabilitas (Y), baik secara parsial (Uji t)

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat

$$Y = ß_o + ß_1X_1 + ß_2 X_2 + ß_3 X_3 + ß_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

X_1 = Perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*)

X_2 = Perputaran kas (*Cash Turnover*)

X_3 = Perputaran piutang (*Receivable Turnover*)

X_4 = Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*)

$ß_1$, $ß_2$,

$ß_3$

dan $ß_4$ = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen.

e = *Error term*

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat perlu dilakukan pengujian signifikansi dari masing-masing koefisien regresi yaitu dengan menggunakan

maupun secara simultan (Uji F).Hasil perhitungannya terdapat pada tabel 4.8 dan 4.9.

Tabel 4.8

Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.067	.948
	X1	3.191	.003
	X2	3.187	.006
	X3	-2.830	.028
	X4	5.942	.001

Sumber : Data yang diolah, 2014

Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Variabel *working capital turnover*(X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 3.191 >t tabel1.99547dantingkat signifikansi sebesar 0.003< α = 0.025 (uji dua sisi) dan bertanda positif, maka Ho ditolak dan menerima Ha, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari *working capital turnover*terhadap profitabilitas.

Hal ini dapat diartikan apabila *working capital turnover* mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitas, demikian pula sebaliknya.Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan perputaran modal kerja (*working capital turnover*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROI) **dapatditerima**.

Perputaran modal kerja dalam suatu perusahaan dipengaruhi oleh modal kerja (berupa aktiva lancar dan hutang lancar) dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi volume penjualan yang dihasilkan, maka akan semakin cepat perputaran modal kerjanya kembali ke perusahaan disertai dengan keuntungannya, dimana keuntungan yang tinggi berdampak pada kenaikan ROI.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penjualan yang tinggi berdampak pada peningkatan profitabilitas (ROI), hal ini dikarenakan perusahaan dapat menggunakan modal kerja secara efisien. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yusralaini, Amir Hasan dan Imelga Helen (2009:132), dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Variabel *cash turnover*(X_2) memiliki nilai t sebesar 3.187 > t tabel 1.99547dan tingkat signifikansi sebesar 0.006< α = 0.025 (uji dua sisi) dan bertanda positif, maka Ho ditolak dan menerima Ha, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari *cash turnover*terhadap profitabilitas.

Kondisi ini berarti bahwa jika *cash turnover*mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitas. Sebaliknya jika *cash turnover*mengalami penurunan, maka akan berdampak pula pada penurunan profitabilitas. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan perputaran kas (*cash turnover*)berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROI) **dapatditerima**.

Semakin tinggi perputaran kas (*cash turnover*), keuntungan yang diperoleh perusahaan juga semakin tinggi, dimana tingkat penjualan juga akan cenderung tinggi yang berdampak pada peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan kas secara efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahma(2011:54), Putra(2012), Raheman dan Nasr(2007), Teruel dan Solano(2007) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Variabel *receivable turnover*(X_3) memiliki nilai t sebesar – 2.830 <t tabel 1.99547dantingkat signifikansi sebesar 0.028>α = 0.025 (uji dua sisi) dan bertanda negatif, maka Ho diterima dan menolak Ha, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan dari *receivable turnover*terhadap profitabilitas.

Kondisi ini dapat diartikan, jika *receivable turnover* mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada penurunan profitabilitas, demikian juga sebaliknya.Dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan perputaran piutang (*receivable turnover*)berpengaruh positifterhadap profitabilitas (ROI) **tidakdapatditerima**.

Perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang ,dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredi tersebut,sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Namun dalam penelitian ini ternyata profitabilitas perusahaan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan adanya investasi dalam persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan, sehingga akan memperbesar beban bunga, biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, turunnya kualitas, memperkecil penjualan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan semakin kecil.Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wartini (2006) danAulia Rahma (2009).

Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)

Variabel *inventory turnover*(X_4) memiliki nilai t sebesar5.942> t tabel 1.99547dantingkat signifikansi sebesar 0.001< α = 0.025 (uji dua sisi) dan bertandapositif, maka Ho ditolak dan menerima Ha, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari *inventory turnover* terhadap profitabilitas.

Kondisi ini dapat diartikan, jika *inventory turnover*mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitas, demikian juga sebaliknya.Dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan perputaran persediaan (*inventory turnover*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI) **dapat diterima**.

Investasi dalam persediaan tidak boleh terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan, karena akan berdampak terhadap beban bunga, biaya penyimpanan di gudang, dimana hal tersebut akan berdampak terhadap volume penjualan perusahaan yang akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Bhayani (2004), Aulia Rahma (2009) dan Rajesh serta Reddy (2011).

Pengujian Hipotesis Kelima (H_5)

Pengujian hipotesis kelima dengan menggunakan hasil uji F.

Tabel 4.9

Hasil Uji F

ANOVA[b]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.008	4	2.252	5.277	.006[a]
	Residual	8.189	65	2.910		
	Total	9.197	69			

Sumber : Data yang diolah, 2014.

Variabel *working capital turnover*(X_1), *cash turnover*(X_2), *receivable turnover*(X_3) dan *inventory turnover*(X_4) memiliki nilai F hitung 5.277> F tabel 2.51 dengan signifikansi 0.006< α = 0.05 serta bertanda positif, maka Ho ditolak dan menerima Ha.

Hal ini berarti jika *working capital turnover*, *cash turnover*, *receivable turnover*dan *inventory turnover*secara simultan mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada kenaikan profitabilitas, demikian juga sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan perputaran modal kerja (*working capital turnover*), perputaran kas (*cash turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*) dan perputaran persediaan (*inventory turnover*) secara simultan berpengaruhpositif terhadapprofitabilitas (ROI) **dapatditerima**.

Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variasi dari variabel independen.

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.331[a]	.110	.486	2.95387	2.186

Sumber : Data yang diolah, 2014.

Tabel 4.10menunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi adalah 0.486. Nilai tersebut menunjukkan bahwa keempat variabel bebas dalam penelitian ini (perputaran modal kerja, perputaran kas,perputaran piutang dan perputaran persediaan) secara simultan mampu menjelaskan varians variabel terikatnya sebesar 48.6persen, dimana sisanya yaitu sebesar 51.4 persen dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Standar Error of Estimate (SEE) sebesar2.95387, makin besar nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen, yaitu profitabilitas.

NAMA PERUSAHAAN MANUFAKTUR JENIS MAKANAN DAN MINUMAN YANG MENJADI SAMPEL PENELITIAN

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT. Cahaya Kalbar, Tbk.	CEKA
2.	PT. Delta Djakarta, Tbk.	DLTA
3.	PT. Fast Food Indonesia, Tbk.	FAST
4.	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.	INDF
5.	PT. Mayora Indah, Tbk.	MYOR

6.	PT. Multi bintang Indonesia, Tbk.	MLBI
7.	PT. Putra Sejahtera Pioneerindo,Tbk	PTSP
8.	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk.	PSDN
9.	PT. Sekar Laut, Tbk.	SKLT
10.	PT. Siantar Top, Tbk.	STTP
11.	PT. Sinar Mas Agro Resource and Technology, Tbk.	SMAR
12.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk.	AISA
13.	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk.	TBLA
14.	PT. Ultrajaya milk Industry and Trading company, Tbk.	ULTJ

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2014

DATA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR JENIS MAKANAN DAN MINUMAN YANG MENJADI SAMPEL PENELITIAN SEBELUM DIOLAH

No	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak (EAT)					Total Aktiva				
		2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012
1.	CEKA	27,493	49,493	29,562	149,368	91,289	605,545	568,363	850,470	823,360	1,027,692
2.	DLTA	83,754	126,504	139,567	151,715	213,421	698,297	760,426	708,584	696,166	745,306
3.	FAST	125,268	181,997	199,597	229,054	206,045	784,759	1,041,409	1,236,043	1,547,982	1,781,905
4.	INDF	1,034,389	2,075,861	2,952,868	4,891,673	4,779,446	39,591,309	40,382,953	47,275,955	53,585,933	59,324,207
5.	MYOR	19,623	372,158	484,086	483,486	744,428	2,922,998	3,246,498	4,399,191	6,599,845	8,302,506
6.	MLBI	222,307	340,458	442,916	507,382	453,405	941,389	993,465	1,137,082	1,220,813	1,152,048
7.	PTSP	4,287	10,949	15,767	27,115	35,783	81,755	90,667	116,644	133,432	203,876
8.	PSDN	9,448	32,450	12,910	23,858	25,623	286,965	353,629	414,611	421,366	682,611
9.	SKLT	4,271	12,083	4,834	344,435	401,724	201,003	196,186	199,375	214,237	249,746
10.	STTP	4,816	41,072	42,631	42,675	74,626	62,675	54,872	649,274	934,765	1,249,840
11.	SMAR	1,046,289	748,495	1,260,513	1,159,801	1,112,795	10,025,916	10,210,595	12,475,642	14,721,899	16,424,230
12.	AISA	28,686	37,787	75,857	149,951	253,664	10,016,958	1,347,036	1,936,949	3,590,309	3,867,576
13.	TBLA	63,337	138,245	246,663	164,085	111,747	2,802,497	2,786,340	3,651,105	4,244,618	4,272,893
14.	ULTJ	303,712	61,153	107,123	128,449	353,431	1,718,997	1,732,702	2,006,596	2,180,516	2,420,793

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory*, 2013

No	Kode Perusahaan	Penjualan					Aktiva Lancar – Hutang Lancar				
		2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012
1.	CEKA	1,963,638	1,194,544	718,205	1,238,169	1,123,519	351,572	297,880	258,907	252,132	14,793
2.	DLTA	67,377	740,681	547,816	1,394,152	1,719,814	400,616	482,665	476,557	481,515	511,414
3.	FAST	2,022,633	2,454,360	2,913,605	3,316,799	857,425	7,620	(271,447)	231,410	336,407	348,718
4.	INDF	38,779,279	37,140,830	38,403,360	45,332,256	50,059,427	(1,938,900)	1,795,851	10,218,876	11,670,430	13,122,428
5.	MYOR	3,907,674	4,775,175	7,224,165	9,453,865	10,510,625	1,677,155	1,674,001	1,644,520	2,249,507	3,389,165
6.	MLBI	1,325,661	1,616,264	1,790,164	1,858,750	1,566,984	(36,331)	(290,712)	(34,785)	(3,834)	(334,208)
7.	PTSP	207,324	226,790	247,503	292,477	353,780	2,630	5,708	9,487	9,333	26,130
8.	PSDN	713,114	592,358	928,527	1,246,290	1,305,166	100,377	74,253	74,294	99,288	143,580
9.	SKLT	313,125	276,312	314,146	344,435	401,724	41,625	41,404	45,418	44,750	36,842

10.	STTP	624,401	627,115	762,613	1,027,683	1,283,736	50,142	75,734	120,870	(15,706)	(1,457)
11.	SMAR	16,101,565	14,201,230	20,265,425	16,347,910	13,586,554	1,975,142	1,596,868	2,162,552	3,694,683	1,592,820
12.	AISA	489,172	533,194	705,220	1,752,802	2,747,623	(46,167)	63,986	147,715	814,745	327,943
13.	TBLA	3,955,846	2,783,573	2,951,114	929,004	1,007,104	104,981	105,530	163,027	516,901	253,888
14.	ULTJ	1,362,607	1,613,928	1,880,411	2,102,383	2,809,851	359,095	(364,527)	477,884	291,581	603,604

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory*, 2013

No	Kode Perusahaan	Aktiva Lancar					Kewajiban Lancar				
		2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012
1.	CEKA	40,965	374,368	643,986	619,191	560,259	55,393	76,488	385,079	367,059	545,466
2.	DLTA	544,237	612,987	565,954	577,644	631,333	143,621	130,322	89,397	96,129	119,919
3.	FAST	31,452	49,331	558,177	758,699	802,839	23,832	320,778	326,767	422,292	454,121
4.	INDF	14,323,261	12,954,813	20,077,994	24,501,734	26,202,972	16,262,161	11,158,962	9,859,118	12,831,304	13,080,544
5.	MYOR	1,684,853	1,750,424	2,684,854	4,095,298	5,313,599	7,698	76,423	1,040,334	1,845,791	1,924,434
6.	MLBI	524,813	561,482	597,241	656,039	462,471	561,144	852,194	632,026	659,873	796,679
7.	PTSP	32,715	39,513	48,417	59,160	81,304	30,085	33,805	38,930	49,826	55,174
8.	PSDN	156,676	206,217	268,738	279,794	380,247	56,299	131,964	194,444	180,506	236,667
9.	SKLT	100,654	87,916	94,512	105,144	125,666	59,029	46,512	49,094	60,394	88,824
10.	STTP	217,633	185,735	291,293	314,228	569,839	221,491	110,001	170,423	329,934	571,296
11.	SMAR	4,709,462	4,351,305	6,267,611	7,943,544	8,307,679	2,734,320	2,754,439	4,105,059	4,248,861	6,714,859
12.	AISA	318,412	434,645	666,009	1,726,581	1,544,940	364,579	370,659	518,294	911,836	1,216,997
13.	TBLA	1,119,783	985,163	1,631,470	1,883,106	1,838,504	1,014,802	879,633	1,468,443	1,366,205	1,584,616
14.	ULTJ	804,961	81,339	955,442	903,366	1,196,426	445,866	445,866	477,558	611,785	592,822

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory*, 2013

No	Kode Perusahaan	Total Hutang					Total Modal				
		2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012
1.	CEKA	37,052	26,686	541,717	418,302	564,289	235,025	301,503	308,753	405,058	463,402

2.	DLTA	174,316	160,808	115,225	123,230	147,094	519,768	590,226	577,668	572,9365	598,211
3.	FAST	302,214	402,303	434,379	717,263	791,183	482,545	639,106	801,664	1,547,982	990,722
4.	INDF	26,432,369	24,886,781	22,423,117	21,975,708	25,181,533	8,571,533	10,155,495	16,784,671	31,610,225	34,142,674
5.	MYOR	1,6456,934	1,623,443	1,245,109	4,175,176	5,234,655	1,245,109	1,581,755	1,991,295	2,424,669	3,087,850
6.	MLBI	597,123	888,122	665,714	690,545	822,195	344,178	105,211	471,221	1,220,813	1,152,048
7.	PTSP	73,508	69,399	67,771	63,220	85,038	4,811	1,707	36,419	65,169	112,384
8.	PSDN	151,922	180,642	221,680	215,077	273,033	92,979	125,429	138,348	206,289	409,577
9.	SKLT	100,335	82,715	81,070	91,337	120,263	100,665	113,468	118,305	122,900	129,482
10.	STTP	263,313	144,211	201,934	444,700	670,149	363,437	404,509	447,140	490,065	579,691
11.	SMAR	5,406,234	5,410,943	6,642,319	7,335,552	7,386,347	7,958,870	4,795,878	5,829,703	7,335,552	8,465,360
12.	AISA	625,913	91,817	1,346,881	1,757,492	1,834,123	390,656	633,696	575,763	1,823,817	2,033,453
13.	TBLA	1,908,928	1,787,639	2,409,512	2,637,303	2,553,568	888,773	993,648	1,234,180	1,607,315	1,719,325
14.	ULTJ	603,996	599,688	705,472	828,545	744,273	1,135,324	1,191,583	1,297,953	1,351,971	1,676,519

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory*, 2013

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Variabel perputaran persediaan (*inventory turnover*) memberikan pengaruh yang dominan terhadap profitabilitas pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012, dimana koefisien regresi arahnya positif dan nilainya sebesar 0.225 atau 22.5 persen.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji t) dan simultan (uji F), maka diperoleh hasil antara lain :

Variabel *working capital turnover* (X_1) memiliki nilai t sebesar 3.191 > t tabel 1.99547 dan tingkat signifikansi sebesar 0.003 < α = 0.025 (uji dua sisi) dan bertanda negatif, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan perputaran modal kerja (*working capital turnover*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROI) dapat diterima.

Variabel *cash turnover* (X_2) memiliki nilai t sebesar 3.187 > t tabel 1.99547 dan tingkat signifikansi sebesar 0.006 < α = 0.025 (uji dua sisi) dan bertanda positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan perputaran kas (*cash turnover*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROI) dapat diterima.

Variabel *receivable turnover* (X_3) memiliki nilai t sebesar - 2.830 < t tabel 1.99547 dan tingkat signifikansi sebesar 0.028 > α = 0.025 (uji dua sisi) dan bertanda negatif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan perputaran piutang (*receivable turnover*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROI) tidak dapat diterima.

Variabel *inventory turnover* (X_4) memiliki nilai t sebesar 5.942 > t tabel 1.99547 dan tingkat signifikansi sebesar 0.001 < α = 0.025 (uji dua sisi) dan bertanda positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan perputaran persediaan (*inventory turnover*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI) dapat diterima.

Variabel *working capital turnover* (X_1), *cash turnover* (X_2), *receivable turnover* (X_3) dan *inventory turnover* (X_4) memiliki nilai F hitung 5.277 > F tabel 2.51 dengan signifikansi 0.006 < α = 0.05 serta bertanda positif, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan perputaran modal kerja (*working capital turnover*), perputaran kas (*cash turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*) dan perputaran persediaan (*inventory turnover*) secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROI) dapat diterima.

Nilai koefisien determinasi adalah 0.486, nilai tersebut menunjukkan bahwa keempat variabel bebas dalam penelitian ini (perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan) secara simultan mampu menjelaskan varians variabel terikatnya sebesar 48.6persen, dimana sisanya yaitu sebesar 51.4 persen dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

REGRESSION

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X1, X2, X3[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.331[a]	.110	.486	2.95387	2.186

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3
b. Dependent Variable: Y

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.008	4	2.252	5.277	.006[a]
	Residual	8.189	65	2.910		
	Total	9.197	69			

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3
b. Dependent Variable: Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.078	3.163		4.067	.948		
	X1	.104	.021	.074	3.191	.003	.655	1.527
	X2	.100	.001	.068	3.187	.006	.743	1.347
	X3	-.102	.002	-.431	-2.830	.028	.366	2.729
	X4	.225	.027	.558	5.942	.001	.282	3.545

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 9 ***CHARTS***

Histogram

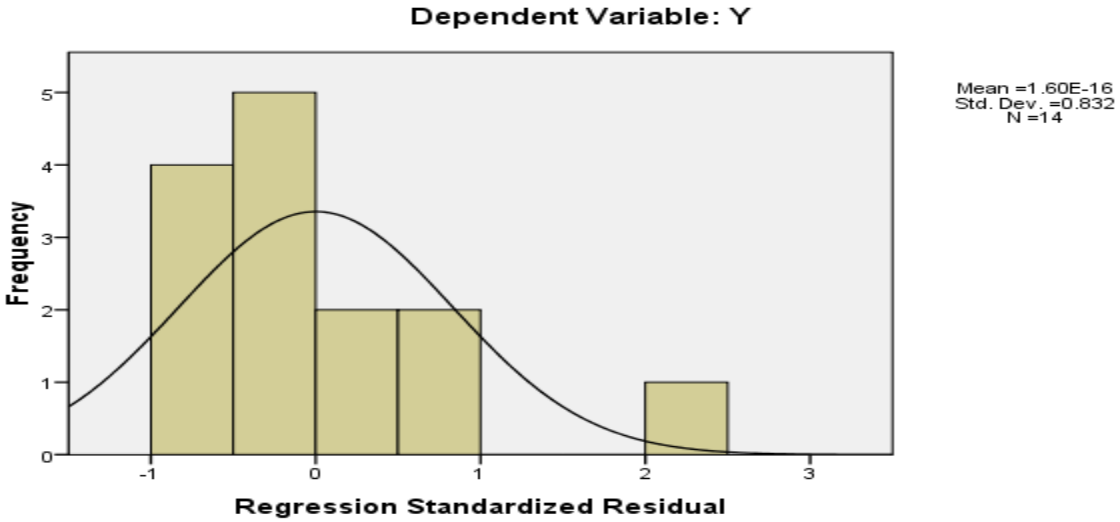

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

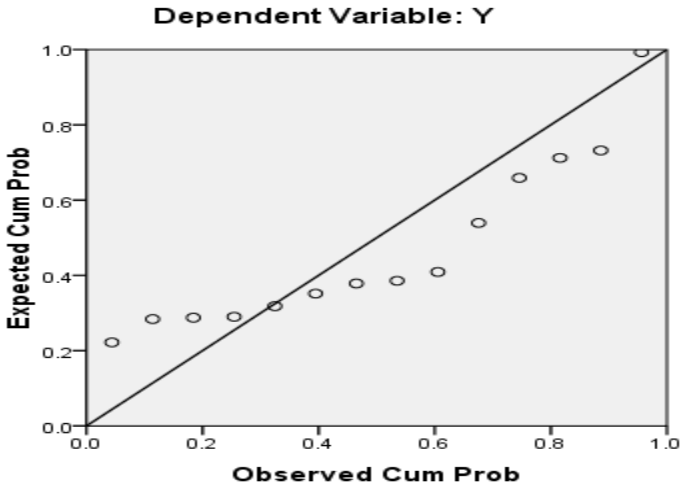

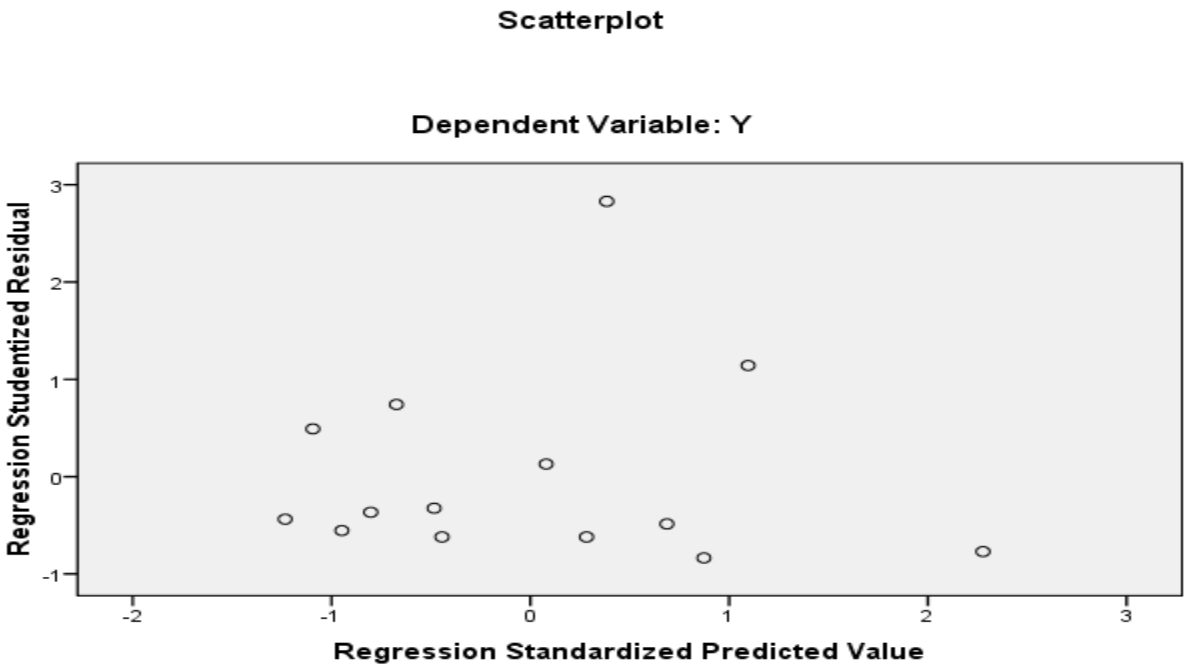

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., 2002. *Manajemen Penelitian*. Cetakan Ke-3. PT. Rineka Cipta, Jakarta

Assauri, Sofjan, 2003. *Manajemen Operasional*, Cetakan Ketiga, BPFE,Yogyakarta

Barclay, M. J.; Litzenberger, R. H. And J. B. Warner, 1990.*Private Information, Trading* Volume and Stock-Return Variances; Review of Financial Studies, Vol. 3, No. 2; pp. 233 – 253.

Bramasto, Ari. 2007.*Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung, Jurnal Ekonomi Unikom,* Vol. 9, No. 2, hal. 215 –220

Benston dan Hagerman (1974 Benston, George J. And Robert L. Hagerman, 1974. *Determinants of Bid-Ask Spreads in the over-the-counter Market*; Journal of Financial Economics, Vol. 1; pp. 353 – 364.

Damodar Gujarati, 2004. *Ekonometrika Dasar*, Erlangga, Jakarta

Demsetz, Harold, 1968. *The Cost of Transacting; Quarterly Journal of Economics*, Vol. 82, No.1; pp. 33 – 53.

Djarwanto, 2001. *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*, BPFE, Yogyakarta

Djarwanto PS. dan Pangestu Subagyo, 2006. *Statistik Induktif,* Edisi keempat, Yogyakarta:BPFE

Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.

Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang

Hadi, Sutrisno, 2003. *Statistik Jilid II*, Penerbit Fakultas Psikologi, UGM,Yogyakarta

Indriantoro dan Supomo, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*,Yogyakarta : BPFE

Harris, 2004 Harris, Larry, 2003. *Trading & Exchanges: Market Microstructure for Practitioners*, Oxford University Press.

Hesti, Rahmasari, 2007 *Analisa Kinerja Keuangan Dana Pembelanjaan Perusahaan*.

PT. Gramedia, JakartaHusnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat, UPP AMP YKPN, Yogyakarta

Karpoff (1986 Karpoff, Jonathan M.,1986. *A Theory of Trading Volume; Journal of Finance*, Vol. 41, No.5; pp. 1069 – 1087.

Kartadinata, 2003. *Modal Kerja*, CV. Alfabeta, Bandung

Lazaridis and Tryfonidis, 2006. *The relationship between working capital management and profitability of listed companies in the Athens Stock Exchange, Journal of Business Finance & Accounting*, Vol. 19, No. 1, pp. 1 – 12.

Lukman dan Dira, 2009. *Manajemen Modal Kerja*, CV. Agung Jaya Press, Bandung.

Menuh, Ni Nyoman, 2008. *Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi Pegawai Negeri "KAMANDHUK" RSUP Sanglah Denpasar.* Forum Manajemen, Volume 6, Nomor 1.

Mitchell Suharly dan Co, 2006, *Manajemen Keuangan dan Aplikasinya*, Penerbit Erlangga, Jakarta

Munawir S, 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.

Putra, Lutfi Jaya, 2012.*Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.), Jurnal Ekonomi Gunadarma*, Vol. 9. No. 1, hal. 1 – 10.

Rahma, Aulia. 2011. *Analisi Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap*

Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Ekonomi.

Raharjaputra, Hendra, 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta

Ristono, 2009. *Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta

Riyanto, Bambang, 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE.

Sartono, Agus, 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat,

BPFE, Yogyakarta Santoso, Rahmat Agus dan Mohammad Nur, 2008. *Pengaruh Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada CV. Bumi Sarana Jaya Di Gresik, Jurnal Logos*, Vol. 6, No. 1, hal. 37 – 54.

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat.

Yogyakarta: BPFE.Skousen, Stice, 2001. *Akuntansi Keuangan Menengah. Edisi*

kesembilan, Jilid Satu, Terjemahan. Salemba Empat, Jakarta.

Soemarso, 2004. *Profitabilitas,* Liberty, Yogyakarta.

Smith and Skousen, 2007. *Financial Management*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis ,* CV Alvabeta, Bandung

Supriyadi, Yoyon dan Fani Fazriani, 2011. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas (Studi kasus pada PT. Timah Tbk. dan PT. Antam Tbk.), Jurnal Ilmiah Ranggagading,* Vol. 11. No. 1, hal. 1– 11.

Supranto, J., 2001. *Stastistik Teori dan Aplikasi Jilid II,* , LP3ES., Jakarta

Tissaoui, Kais, 2012. *The Intraday Pattern of trading Activity, Return Volatility and Liquidity: Evidence from the Emerging Tunisian Stock Exchange*, International Journal of Economics and Finance, Vo. 4, No.5

Umar, Husein, 2004. *Metode Penelitian*, Jakarta: Andi Offset

Van Horne, James C. and John M. Wachowicz. 2005. *Fundamentals of Financial: Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Penerjemah: Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Warren dan Reeve, 2005. *Financial Management,* Edisi Kelima, Liberty, Yogyakarta

Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan,* Udayana University Press. Denpasar.

Yahya, Umar, 2004. *Pendidikan Nasional dalam Ujian,* Andi Offset, Jakarta